

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain studi kasus.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1 Tempat

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan di Desa Gading, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang.

2 Waktu

Waktu pelaksanaan pada tanggal 09 sampai 29 Agustus 2024.

C. Subyek

Subyek yang diambil ialah balita stunting yang dilakukan pendampingan, yakni sebanyak 2 balita.

D. Variabel Penelitian

- 1 Variabel bebas (independent): Pendampingan
- 2 Variabel terikat (dependent): Tingkat Konsumsi energi dan zat gizi makro

E. Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Pengukuran	Skala
Pendampingan Gizi	Kegiatan yang mendukung,	-	-	-

	memberikan perhatian, pesan, dan motivasi, kepada klien untuk mencegah serta mengatasi masalah gizi pada anggota keluarganya			
Tingkat Konsumsi	Tingkat konsumsi adalah perbandingan antara jumlah kandungan zat gizi yang dikonsumsi dengan kebutuhan yang dihitung menggunakan rumus <i>Harris Bennedict</i>	Formulir <i>food recall</i> 24 jam	Dinyatakan dalam bentuk persen (%) Dikategorikan menurut Studi Diet Total (2014): a Lebih: >120% dari AKG b Normal: 100-120% AKG c Kurang: 70- <100% AKG d Sangat kurang: <70% AKG	Rasio Ordinal

TABEL 3. 1 DEFINISI OPERASIONAL

F. Instrument Penelitian

1 Alat

- a Timbangan digital
- b Pengukuran tinggi badan (seca)
- c Laptop

2 Instrumen

- a Buku foto makanan

- b Formulir food recall 24 jam
- c Formulir ketersediaan menjadi responden
- d Formulir identitas
- e Nutrisurvey
- f Leaflet
- g Tabel AKG 2019
- h Software WHO Antro
- i Microsoft Excel

G. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

1 Jenis data

a Data Primer

1. Data karakteristik balita terdiri dari nama, tanggal lahir, usia, jenis kelamin, berat badan lahir, riwayat sakit melalui wawancara, sedangkan berat badan dan tinggi badan melalui pengukuran antropometri
2. Data karakteristik orang tua meliputi nama, tanggal lahir, usia, pekerjaan, dan tinggi badan dan pendapatan keluarga per bulan melalui wawancara
3. Data tingkat konsumsi balita diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan formulir food recall 24 jam. Pengumpulan dilakukan setiap kali berkunjung

b Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui proses pencatatan yang dilakukan peneliti untuk melengkapi data penelitian seperti gambaran umum lokasi dan alamat subyek.

2 Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan cara melakukan wawancara kepada orang tua ataupun ibu balita dengan menggunakan form recall 24 jam

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan setelah memperoleh data primer dan data sekunder, selanjutnya disajikan dalam bentuk deskriptif. Hasil recall makanan selama 4 kali kunjungan di hitung nilai gizinya menggunakan nutrisurvey. Sedangkan untuk pengolahan data hasil pengukuran antropometri dengan membaca dan mencatat hasil pengukuran.

2. Analisis data

1. Validasi data hasil pengukuran dari posyandu, apabila memenuhi kriteria yang sesuai dengan target, maka dilakukan pendampingan.
2. Data antropometri menurut PMK No. 2 tahun 2020, kemudian dihitung menggunakan *WHO Anthro* dan dianalisis deskriptif dengan menghitung nilai Z-Score.

3. Data tingkat konsumsi diukur dan diambil dari formulir recall 24 jam lalu membandingkan rata-rata asupan energi dan zat gizinya dengan kebutuhan menurut perhitungan menggunakan rumus *Harris Bennedict* dengan sumber Handbook Azzura edisi 3 dan mengkategorikan kecukupan zat gizi makro dan mikro berdasarkan Studi Diet Total tahun 2014.